



Judul : DPR: Jaga Pasokan Dan Harga Pangan
Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 9

DPR: Jaga Pasokan Dan Harga Pangan

PEMERINTAH perlu menjaga ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan dalam transisi ekonomi dari pandemi ke endemi.

Hal ini disampaikan Anggota Komisi XI DPR Anis Byarwati. Menurutnya, komponen tersebut yang paling besar mengurus pendapatan masyarakat.

Anis bilang, perlu dipikirkan apakah program bantuan langsung nontunai dikembalikan ke tunai, agar jaminan terhadap pemenuhan beras dan bahan pokok bagi rumah tangga pra sejahtera lebih baik.

“Perlu kita pahami, kekuatan pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi rumah tangga yang besar. Sangat penting menjaga daya beli masyarakat,” katanya, Jumat (27/1).

Anis menilai, saat ini konsumsi belum sepenuhnya pulih, bahkan dapat dikatakan menurun karena kenaikan inflasi. Dari lapangan usaha, indikasi pemulihan masih jauh.

Kemudian, hal mendasar lainnya yakni mempercepat penciptaan lapangan kerja agar rakyat memiliki penghasilan yang dapat dibelanjakan tanpa bantuan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Anggota Komisi XI DPR Putri Komaruddin mengatakan, Indonesia berhasil memulihkan ekonomi dalam waktu cepat setelah dihantam pandemi Covid-19. Beragam program dan kebijakan yang direalisasikan Presiden Jokowi mampu menjaga ekonomi Indonesia berada pada tren positif.

“Kita punya modal yang kuat untuk terus optimistis menjaga tren pertumbuhan ekonomi positif dan capai target di tahun 2045,” katanya.

Putri menilai, kerja keras Presiden yang dibantu para menteri, menjadikan Indonesia salah satu negara terbaik dalam ekonomi saat negara-negara lain mengalami guncangan kuat.

Tahun 2022, ekonomi Indonesia berada di angka 5,7 persen seperti target Presiden Jokowi. Membaiknya ekonomi Indonesia, kata Putri, menjadi landasan kuat Pemerintah menghadapi ancaman resesi ekonomi tahun ini.

“Ini menjadi titik terang di tengah ekonomi global yang diperkirakan akan suram,” ujarnya. ■ KPJ